

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Variabel budaya organisasi dan variabel motivasi secara parsial atau sendiri-sendiri berpengaruh terhadap *organizational citizenship behavior*. Maka, hipotesis 1 dan hipotesis 2 diterima.
2. Variabel budaya organisasi dan variabel motivasi secara parsial atau sendiri-sendiri tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Maka, hipotesis 3 dan hipotesis 4 tidak diterima.
3. Variabel *organizational citizenship behavior* secara parsial atau sendiri-sendiri berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Maka, hipotesis 5 diterima.
4. Variabel *organizational citizenship behavior* mampu memediasi pengaruh variabel budaya organisasi terhadap kinerja karyawan melalui uji sobel. Maka, hipotesis 6 diterima.
5. Variabel *organizational citizenship behavior* mampu memediasi pengaruh variabel motivasi terhadap kinerja karyawan melalui uji sobel. Maka, hipotesis 7 diterima.
6. Besar pengaruh langsung budaya organisasi terhadap kinerja karyawan lebih besar dibandingkan besar pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan melalui *organizational citizenship behavior*. Sehingga, pengaruh variabel budaya organisasi akan lebih baik apabila tanpa melalui mediasi.

7. Besar pengaruh langsung motivasi terhadap kinerja karyawan lebih kecil dibandingkan besar pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan melalui *organizational citizenship behavior*. Sehingga, pengaruh variabel motivasi akan lebih baik apabila melalui mediasi.
8. Variabel budaya organisasi pada PT.Madubaru PG/PS Madukismo, Bantul mendapat tanggapan tinggi pada indikator orientasi terhadap tim. Hal ini berarti budaya organisasi di PT.Madubaru PG/PS Madukismo berhasil menciptakan kerja tim diantara para karyawan pelaksana. Artinya, budaya organisasi dapat meningkatkan *organizational citizenship behavior*.
9. Variabel motivasi pada PT.Madubaru PG/PS Madukismo, Bantul mendapat tanggapan tinggi pada indikator sosial. Hal ini berarti kebutuhan sosial karyawan pelaksana di PT Madubaru PG/PS Madukismo, Bantul terpenuhi .Kebuuhan sosial yang tercipta akan menjadikan karyawan semakin termotivasi dalam bekerja. Artinya, motivasi dapat meningkatkan *organizational citizenship behavior*.
10. Variabel *organizational citizenship behavior* pada PT.Madubaru PG/PS Madukismo, Bantul mendapat tanggapan tinggi pada indikator Altruism (Tindakan sukarela). Hal ini berarti karyawan bersedia saling membantu pekerjaan karyawan lainnya. Sehingga, pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik. Artinya, *organizational citizenship behavior* dapat meningkatkan kinerja karyawan.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Faktor-faktor Variabel yang mempengaruhi kinerja karyawan dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel bebas berupa mekanisme organisasi dan mekanisme individu serta satu variabel intervening/mediasi berupa *organizational citizenship behavior*.
2. Sampel dalam penelitian ini sebesar 50 sampel. Ketentuan jumlah sampel disesuaikan melalui kebijakan perusahaan PT Madubaru PG/PS Madukismo, Bantul.

5.3 Saran

5.2.1 Bagi PT Madubaru PG/PS Madukismo, Bantul

1. Perusahaan disarankan memberikan pelatihan kepada karyawan, misal 3 bulan sekali sehingga karyawan lebih berani ambil resiko dalam menjalani tugas dan tanggung jawabnya.
2. Perusahaan disarankan melakukan studi pada perusahaan sejenis tentang bagaimana perusahaan lain mendorong karyawannya lebih inovatif dalam bekerja.
3. Perusahaan disarankan meningkatkan kinerja karyawan dengan memberikan penghargaan, penghargaan data berupa bonus-bonus terutama bagi karyawan yang memiliki tingkat kinerja sangat baik.
4. Perusahaan disarankan meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang kebutuhan fisiologis karyawan.

5.2.2 Bagi Penelitian yang akan datang

1. Penelitian yang akan datang di harapkan untuk memasukkan variabel lain yang mempengaruhi kinerja karyawan melalui *organizational citizenship behavior* sesuai dengan permasalahan pada objek penelitian.
2. Penelitian yang akan datang di harapkan berganti objek penelitian. Sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan.